

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal ihwal yang berkaitan dengan kerangka kerja penelitian yang dilakukan penulis. Kerangka kerja ini sangat penting dalam upaya mengklasifikasi, menentukan, menganalisis, dan menginterpretasikan data, serta apa dan bagaimana dengan sumber data.

Untuk sampai pada hasil analisis yang tepat diperlukan alat penganalisisan yang tepat pula. Karena itu, metode penelitian yang tepat dan benar akan sangat menentukan seluruh rangkaian kerja penelitian ini. Berikut ini adalah hal ihwal yang berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan penulis.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi dan menjelaskan pengertian-pengertian istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, definisi operasional berguna untuk menyamakan persepsi tentang istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

a. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja untuk memperoleh kondisi-kondisi agar terjadi kegiatan belajar membelajarkan. Dalam penelitian ini terjadi interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan tutor yang melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Keaksaraan Fungsional



Menurut tim *action research* keaksaraan fungsional Direktorat Depdiknas, keaksaraan fungsional merupakan suatu metode untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, termasuk juga keterampilan berpikir, mendengar, dan berbicara yang fungsional bagi kehidupan sehari-harinya.

c. Bahasa Ibu

Menurut Abdul Chaer (1995:107), bahasa ibu adalah satu sistem linguistik yang pertama kali dipelajari secara alamiah dari ibu atau keluarga yang memelihara seorang anak. Sesuai lokasi penelitian, bahasa ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Sunda.

d. Pemertahanan Bahasa

Pemertahanan bahasa ibu (*language maintenance*) lazim didefinisikan sebagai upaya yang disengaja, antara lain, untuk (1) memunculkan diversitas kultural (keragaman tradisi), (2) memelihara identitas etnis, (3) memungkinkan adaptabilitas sosial, (4) secara psikologis menambah rasa aman bagi anak, dan (5) meningkatkan kepekaan berbahasa (Crystal: 1997 dalam Alwasilah: 2004). Kelima hal inilah yang akan diteliti oleh penulis dalam pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu di Cibago-Subang.

3.2 Metode

Sapari Iman Asyari (1993:66) mengemukakan istilah metode sebagai “cara atau sistem mengerjakan sesuatu”. Sedangkan menurut Bohar Suharto (1987:141) metode adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian.

Penggunaan metode yang relevan sangat mendukung terhadap keobjektifan suatu hasil penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu memperoleh gambaran mengenai keterlibatan peserta didik dalam program pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu yang dilaksanakan di Kampung Cibago, Desa Mayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif (Ali, 1987:120) bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu. Metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi data tersebut. Dapat dikatakan bahwa penelitian semacam ini tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Pada prinsipnya, metode deskriptif mempunyai ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Sesuai dengan ciri di atas, maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu serta kontribusinya dalam pemertahanan bahasa Sunda melalui pengamatan yang mendalam. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis tersebut akan diketahui sejauhmana pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap upaya pemertahanan bahasa Sunda yang diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif karena relevan dengan pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yakni; (1) munculnya keragaman

tradisi lokal selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang, (2) terpeliharanya identitas etnis selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang, (3) terjadinya adaptabilitas sosial selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang, (4) bertambahnya rasa aman keluarga responden selama kegiatan pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang, dan (5) meningkatnya kepekaan berbahasa responden selama kegiatan pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang.

Kelima masalah tersebut sangat tepat diteliti secara kualitatif, mengingat substansi masalah tersebut proporsi pembelajaran dan kontribusinya, merupakan jalan untuk menuju pemahaman kualitatif melalui penafsiran dari data yang diperoleh. Keberadaan metode penelitian sangat penting artinya dalam suatu kegiatan penelitian.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Djuju Sudjana, 1992: 6). Dalam uraian sederhana populasi dapat diartikan sebagai kelompok objek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda ataupun peristiwa (Winarno Surakhmad, 1990: 93).

Dalam melakukan penelitian populasi merupakan komponen penting untuk memperoleh data yang dikumpulkan. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berpijak dari pendapat-pendapat sebagaimana dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil populasi secara total, yakni peserta didik dan tutor untuk

dijadikan objek penelitian dengan alasan jumlah populasi pada pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu tersebut di Cibago-Subang kurang dari 100 orang.

Jumlah keseluruhannya adalah 45 orang dengan rincian:

Peserta Didik	: 40 orang
Tutor	: 5 orang
Nama Lembaga	: Kelompok Belajar Kandaga Mas Cibago-Subang
Lokasi	: Kampung Cibago, Desa Mayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1990: 157) observasi adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dari gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan”.

Bertolak dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi dilakukan untuk melihat, mengamati secara langsung terhadap gejala atas proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya, sehingga proses tersebut dapat tergambar apa adanya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1983:111), bahwa observasi itu:

“Meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.”

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan penulis untuk melihat, mengamati, dan mencatat secara langsung tentang pelaksanaan proses pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu di Cibago-Subang.

Dengan demikian, karakteristik dan model dalam pembelajaran keaksaraan melalui bahasa ibu tersebut dapat tergambarkan dengan melihat kriteria (patokan-patokan) dalam melihat faktor-faktor yang ada dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi, pendapat, dan data-data lain selama proses penelitian. Pengertian wawancara menurut Kartini Kartono (1976: 206) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan secara fisik.

Wawancara dilakukan kepada peserta didik dan tutor dalam program pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu untuk menjaring pendapat, pengalaman atau hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan proses belajar mengajar.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis mengenai program pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu, karakteristik, dan kontribusinya pada peserta didik melalui sumber-sumber yang ada di peserta didik, tutor, maupun penyelenggara.



3.5 Penyusunan Alat Pengumpul Data

Penyusunan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Pembuatan Instrumen Observasi

Instrumen observasi meliputi patokan-patokan atau kriteria-kriteria yang harus menjadi titik fokus dalam observasi yang dilakukan. Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan adalah kegiatan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat secara langsung berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dilakukan.

3.5.2 Pembuatan Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan rujukan yang harus menjadi acuan ketika wawancara dilakukan. Kegiatan wawancara dilakukan kepada peserta didik dan tutor pembelajaran KF, baik secara individual maupun kelompok. Dalam pelaksanaannya, penulis tidak membatasi hanya pada pertanyaan acuan saja, tetapi menyesuaikan dengan kondisi saat wawancara.

3.5.3 Pembuatan Instrumen Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi meliputi penelitian terhadap materi pembelajaran, bahan-bahan belajar, bacaan pendukung, hasil evaluasi belajar, hasil karya peserta didik dan tutor, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti penulis. Kegiatan studi dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran langsung ke lokasi penelitian dengan cara melihat, mengamati, mencatat, memotret, merekam, mengumpulkan secara langsung dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dilakukan.

3.6 Langkah-langkah Pengumpulan Data

3.6.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pengumpulan data yaitu:

- a. Mempersiapkan proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama dan setelah proses pembelajaran.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada rektor UPI Bandung melalui Direktur Program Pascasarjana UPI Bandung.
- c. Permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Mayang-Subang.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara kepada responden (tutor dan peserta didik) keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu sesuai dengan instrumen wawancara yang sudah disiapkan.
- b. Melakukan observasi untuk data yang tidak terungkap oleh wawancara terhadap peserta didik, tutor, dan penyelenggara program. Observasi dilakukan pula dalam beberapa pertemuan kegiatan belajar mengajar.
- c. Melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang bersumber dari peserta didik, tutor, dan penyelenggara. Di antaranya terhadap bahan bacaan, tulisan di buku tulis pribadi, dan dokumen evaluasi.

3.7 Cara Mengolah dan Menganalisis Data

Menurut Winarno Surakhmad (1990: 109) mengolah data adalah usaha konkret untuk membuat data itu bermakna. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul untuk pengolahan data observasi dan wawancara dengan langkah-langkah:

3.7.1 Seleksi Data

Data yang terkumpul kemudian diseleksi dengan maksud untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.7.2 Klasifikasi Data

Data selanjutnya dikelompokkan atau digolongkan dengan tujuan untuk mempermudah atau memperlancar suatu pengolahan atau penafsiran data. Usaha ini sesuai dengan petunjuk Winarno Surakhmad (1990: 110) bahwa data mula-mula disusun dalam beberapa kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dicapai.

3.7.3 Analisis dan Penafsiran Data

Setelah data diklasifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa dan pengolahan data dengan menggunakan analisa deskriptif dan interpretasinya berdasarkan temuan data hasil wawancara dengan responden, observasi lapangan, dan studi dokumentasi yang dilakukan.

